

ABSTRACT

This research examines the political participation of young voters in the 2024 General Elections, focusing on students at As'ad Islamic Boarding School in Jambi City. Young voters play a crucial role in democracy, yet their participation often faces various challenges. This qualitative descriptive study uses interviews, observations, and document analysis to assess the extent of student involvement and the factors influencing their political engagement. The findings indicate that while students recognize their voting rights as civic duties, their participation remains limited to casting votes. Key influencing factors include the religiously oriented educational environment, the role of Islamic boarding school leaders, and limited exposure to comprehensive political education. The study highlights the difficulties faced by young voters in balancing religious principles with political engagement. The results suggest that integrating political awareness into Islamic education can enhance young voters' critical engagement, ensuring their meaningful contribution to Indonesia's democratic development.

Keywords: Political Participation, Political Education, As'ad Islamic Boarding School, Jambi City

INTISARI

Penelitian ini mengkaji partisipasi politik santri dalam Pemilu 2024 dengan fokus pada santri Pondok Pesantren As'ad di Kota Jambi. Santri memiliki peran penting dalam demokrasi, namun partisipasi mereka sering menghadapi berbagai tantangan. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk menilai sejauh mana keterlibatan santri serta faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun santri menyadari hak pilih sebagai kewajiban warga negara, keterlibatan mereka masih terbatas pada pemberian suara. Faktor utama yang memengaruhi partisipasi ini meliputi lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai agama, peran pemimpin pesantren, serta kurangnya paparan terhadap pendidikan politik yang menyeluruh. Studi ini menyoroti kesulitan yang dihadapi santri dalam menyeimbangkan prinsip keagamaan dengan keterlibatan politik. Hasil penelitian menyarankan bahwa integrasi kesadaran politik dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan keterlibatan kritis santri, sehingga memastikan kontribusi mereka yang bermakna bagi perkembangan demokrasi di Indonesia.

Kata Kunci: Partisipasi Politik Santri, Pendidikan Politik, Pondok Pesantren As'ad, Kota Jambi